

Penyuluhan Kesehatan Tentang Cara Kerja Obat Di Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah 17 – Jakarta Utara

Yelfi Anwar^{1*}, Seftian Putra Dwijaya Marpaung², Michael², Salmaa Qoonitah², Naufal El Faros², Melva Eka Putri², Rakhmadini², Nyai Ageung², Nadia Mahmudah², Alrifat Imanuel Zebua², Priston M. Pasaribu², Billy Mintje², Rima Nur Fadillah², Andikha Indrawan², Lulu Karina², Zulfa Shintawati², Fatur Rahman², Fransisca Gloria², Fathur Rahman², Ainun Siti Aisyah², Azzahrotul Qona'ah Ibnatus Sutardi²

¹Dosen Program Studi S1 Farmasi, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

²Mahasiswa Pada Program Studi S1 Farmasi, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

* seftianputradwijaya@gmail.com

ABSTRAK

Obat adalah benda atau zat yang dapat digunakan untuk merawat penyakit, meredakan atau menghilangkan gejala, atau mengubah proses kimia dalam tubuh. Obat merupakan bahan atau paduan bahan-bahan yang dimaksudkan untuk digunakan dalam menetapkan diagnosis, mencegah, mengurangi, menghilangkan, menyembuhkan penyakit atau gejala penyakit, luka atau kelainan fisik dan psikis pada manusia atau hewan. Di Amerika Serikat, seorang medis profesional dapat memperoleh obat dari perusahaan farmasi atau apotek (yang membeli obat dari perusahaan farmasi). Apotek dapat juga menyediakan obat secara langsung kepada pasien bila obat tersebut dapat dengan aman digunakan sendiri, atau diberi kuasa dengan resep yang ditulis oleh dokter. Dalam penyuluhan kesehatan tentang cara kerja obat di dalam tubuh di Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah 17- Jakarta Utara dengan umlah siswa 26 orang (Kelas 3). Media yang digunakan digunakan dalam penyuluhan ini yaitu, banner, leaflet, dan power point untuk mendukung kegiatan menjadi lebih efektif. Dari beberapa siswa sebelum kami melakukan penyuluhan, sebagian besar mereka belum mengetahui tentang cara kerja obat di dalam tubuh oleh karena itu penyuluhan ini perlu kami lakukan di Sekolah Dasar tersebut. Dari penyuluhan yang telah dilakukan, dari total 26 siswa/i diperoleh persentase siswa yang telah memahami tentang bagaimana Cara Kerja Obat di dalam tubuh sebesar 93 % dan siswa yang masih belum memahami tentang bagaimana cara kerja obat di dalam tubuh sebesar 7%. Dengan adanya persentase yang diperoleh, secara garis besar siswa/i telah memahami tentang cara kerja obat.

Kata Kunci: Penyuluhan, Cara kerja obat di dalam tubuh

ABSTRACT

In health education about the workings of drugs in the body in the Primary School (SD) Muhammadiyah 17- North Jakarta with 26 students (Class 3). The media used in this outreach are banner, leaflet and power point to support activities more effectively. From a number of students before we did counseling, most of them did not know about the workings of drugs in the body, so we needed to do this counseling at the elementary school. From counseling that has been done, from a total of 26 students obtained the percentage of students who have understood about how the drug works in the body by 93% and students who still do not understand about how the drug works in the body by 7%. With the percentage obtained, in general students have understood about how medicine works.

Keywords: *Counseling How the drug works in the body*

PENDAHULUAN

Obat adalah benda atau zat yang dapat digunakan untuk merawat penyakit, meredakan atau menghilangkan gejala, atau mengubah proses kimia dalam tubuh. Obat merupakan bahan atau paduan bahan-bahan yang dimaksudkan untuk digunakan dalam menetapkan diagnosis, mencegah, mengurangi, menghilangkan, menyembuhkan penyakit atau gejala penyakit, luka atau kelainan fisik dan psikis pada manusia atau hewan.

Di Indonesia, obat mahal lebih banyak karena besarnya biaya pemasaran yang ditanggung oleh perusahaan farmasi, terutama untuk obat resep. Untuk mengetahui bagaimana cara kerja obat dalam tubuh, kita harus tahu kajian dari farmakodinamika obat. Ilmu farmakodinami atau farmakologi adalah ilmu yang mempelajari apa yang terjadi saat obat masuk dalam tubuh. Sebelum proses farmakologi terjadi, sediaan obat harus mengalami proses farmasetika dahulu yakni pecah dari sediaan menjadi partikel yang lebih kecil (disintegrasi), lalu melarut dalam cairan tubuh misal cairan lambung, cairan usus, dan lingkungan dalam anus. Setelah larut barulah obat memasuki fase farmakologi yakni absorpsi, distribusi, metabolisme, dan ekskresi (ADME).

Ilmu obat-obatan dalam istilah kedokteran disebut dengan Farmakologi. Farmakologi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang sejarah, asal-usul, sifat fisik, sifat kimia, cara mencampur dan membuat obat. Farmakologi juga mempelajari efek obat terhadap fungsi biokimia sel tubuh, fungsi fisiologi tubuh, cara kerja obat, absorpsi obat, distribusi obat, biotransformasi obat, ekskresi obat, efek obat, efek keracunan obat serta penggunaan obat.

Farmakokinetik atau kinetika obat adalah nasib obat dalam tubuh atau efek tubuh terhadap obat. Farmakokinetik mencakup 4 (empat) proses, yaitu proses absorpsi (A), distribusi (D), metabolisme (M), dan ekskresi (E). Metabolisme atau biotransformasi dan ekskresi bentuk utuh atau bentuk aktif sebagai proses eliminasi obat (Gunawan, 2009).

METODE

Penyuluhan ini menggunakan metode presentasi dengan media *Y-banner*, *Brosur* dan *Power Point*.

Tempat dan Waktu. Penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Jumat, pukul 09.00 s/d selesai. Bertempat di SD Muhammadiyah 17, Jakarta Utara.

Khalayak Sasaran. Penyuluhan ini ditargetkan untuk masyarakat awam, terkhusus pada siswa dan siswi kelas 3 Sekolah Dasar Muhammadiyah 17 – Jakarta Utara.

Metode Pengabdian. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan pemaparan, diskusi dan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan penyuluhan maka didapatkan hasil survei dari seluruh siswa dan siswi berjumlah 26 orang yang ada di kelas lima 3 (tiga) Sekolah Dasar Muhammadiyah 17 – Jakarta Utara sebagai berikut:



Gambar 1. Pemahaman Siswa-siswi Sebelum Penyuluhan



Gambar 2. Pemahaman siswa-siswi setelah penyuluhan

Berdasarkan data yang diperoleh maka didapati hasil sebagai berikut, pada grafik 1 yang berisi tentang pemahaman siswa dan siswi kelas 3 Sekolah Dasar Muhammadiyah 17 bahwa 23% siswa dan siswi sudah memahami bagaimana CARA KERJA OBAT (di dalam tubuh) sedangkan 77% siswa dan siswi lainnya belum mengetahui materi yang akan dibahas. Hal ini diperoleh dari analisa spontan pada saat akan dilakukannya penyuluhan, serta penganalisaan dari hasil survei kuesioner yang dibagi ke seluruh siswa dan siswi yang berada di dalam kelas sebelum disampaikan materi. Hal ini selaras dengan tujuan diadakannya penyuluhan ini yakni memberitahukan bagaimana cara kerja obat di dalam tubuh kepada seluruh siswa dan siswi kelas 3 Sekolah Dasar Muhammadiyah 17.

Berdasarkan grafik 2 menggambarkan tentang pemahaman siswa dan siswi kelas 3 SD Muhammadiyah 17 didapatkan hasil sebagai berikut, persentase untuk siswa yang telah memahami tentang bagaimana Cara Kerja Obat di dalam tubuh, adalah sebesar 93% dan untuk siswa dan siswi yang masih belum memahami tentang Cara Kerja Obat di dalam tubuh sebesar 7%. Tabel survei pertanyaan yang diberikan kepada tiap-tiap siswa dan siswi kelas 3 terdapat duaanak yang belum terlalu memahami tentang Cara Kerja Obat di dalam tubuh dikarenakan anak tersebut diduga tidak memperhatikan dengan benar materi yang sudah disampaikan akibat posisi tempat duduk di paling belakang yang menyebabkan anak-anak tersebut cukup jauh dari seksi acara yang menyampaikan materi.

Perbandingan antara setelah dan sebelum kegiatan penyuluhan tentang Cara Kerja Obat di dalam tubuh ini yang menunjukkan angka yang cukup signifikan yakni dari 77% siswa dan siswi yang belum memahami mengenai topik yang dibawa menjadi 7%. Sedangkan untuk kategori siswa yang telah memahami tentang Cara Kerja Obat di dalam tubuh ini mengalami kenaikan yang cukup signifikan yakni dari 23% menjadi 93% siswa yang paham. Kegiatan ini juga dapat dijadikan tolak ukur bahwasanya penerapan dan pemahaman tentang bagaimana Cara Kerja Obat di dalam tubuh ini sangat penting untuk para generasi muda agar mereka menjadi mengetahui bagaimana

obat yang mereka konsumsi untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit ini bekerja di dalam tubuh mereka Seperti penyuluhan yang telah diterapkan kepada siswa siswi SD Muhammadiyah 17 kelas 3 bahwa cara kerja obat adalah dengan mencegah, mengurangi, menghilangkan, menyembuhkan penyakit atau gejala penyakit, luka atau kelainan fisik dan psikis bukan hanya pada manusia tapi juga bisa pada hewan.

Tahapan Obat bekerja di dalam tubuh adalah pertama obat tersebut pecah dari sediaannya menjadi partikel yang lebih kecil (disintegrasi), lalu melarut dalam cairan tubuh misal cairan lambung, cairan usus, dan lingkungan dalam anus. Setelah larut barulah obat memasuki fase farmakologi yakni absorpsi, distribusi, metabolisme dan ekskresi (ADME).

Dengan berbagai pertimbangan di atas maka masyarakat terutama generasi muda perlu tahu bagaimana Cara Kerja Obat di dalam tubuh untuk menambah wawasan mereka agar para generasi muda ini dapat lebih mengenal tubuhnya sendiri dan mengetahui bagaimana proses sebuah obat yang dikonsumsi dapat berfungsi untuk menyembuhkan berbagai penyakit sesuai dengan perannya masing-masing.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa setelah diadakannya kegiatan penyuluhan tentang bagaimana Cara Kerja Obat di dalam tubuh kepada siswa dan siswi SD Muhammadiyah 17 kelas 3 telah memahami tentang topik yang dibawakan yakni terdapat 93% siswa dan siswi dari 26 jumlah siswa dan siswi yang ada di kelas. Pentingnya wawasan tentang bagaimana Cara Kerja Obat di dalam tubuh ini adalah agar masyarakat khususnya generasi muda dapat lebih mengenal tubuhnya sendiri dan mengetahui bagaimana proses suatu obat dapat menyembuhkan suatu penyakit di dalam tubuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Attwood, D. 2008. *Physical Pharmacy*. London: Pharmaceutical Press. Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2012. *Farmakologi dan Terapi*. Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
- Gunawan, Gan Sulistia. 2009. *Farmakologi dan Terapi edisi 5*. Jakarta: Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- <http://majalah1000guru.net/2011/02/cara-kerja-obat/>
- Joyce, L.K and Hayes, E.R. 1996. *Farmakologi, Pendekatan Proses Keperawatan*. Alih Bahasa: Dr. Peter Anugrah. Jakarta: EGC.
- Katzung, B.G. *Farmakologi Dasar dan Klinik, Edisi ke tiga*. Jakarta: Penerbit EGC.
- Tambayong Jan, 2002. *Farmakologi untuk Keperawatan*. Jakarta: Widya Medika.